

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di satu sisi, sektor industri atau perusahaan-perusahaan yang berskala besar telah mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Kini perusahaan-perusahaan semakin marak melakukan eksploitasi-eksploitasi terhadap sumber daya alam.¹ Dengan semakin pesatnya pertumbuhan sektor industri maka hal ini akan berdampak pada lingkungan tempat berdirinya perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan tidak lepas dari kenyataan bahwa perusahaan tidak dapat beroperasi dan bertahan tanpa bantuan dari pihak lain. Maka untuk mempertahankan eksistensinya, perusahaan dituntut untuk menjalankan tanggung jawab bukan hanya kepada pemegang saham perusahaan tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap pihak yang berhubungan dengan perusahaan seperti lingkungan dan masyarakat yang berada disekeliling perusahaan tersebut berdiri. Maka dari itu perusahaan memiliki tambahan kewajiban yaitu melaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR) yang tercantum sesuai pada pasal 74 dalam undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang membahas mengenai tanggung jawab

¹ Maisya , “Implementasi Islamic Corporate Socoial Responsibility PT.Semen Indonesia” . Jurnal Ekonomi syariah dan terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, vol. 3 No.9 2016.Hlm.744 sumber: <https://e-journal.unair.ac.id> di akses pada tanggal 10 Mei 2019 pukul 13.50

sosial dan lingkungan bagi perusahaan, undang-undang ini telah disahkan oleh pemerintah, dan pemerintah berharap semua perusahaan yang beroperasi di Indonesia dapat melaksanakan amanat tersebut. Bagi perusahaan yang tidak melaksanakan kewajibannya maka pemerintah akan mengenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan tersebut. Dalam UUPT dana CSR yang wajib dianggarkan berdasarkan kepatuhan dan kewajaran. Sedangkan dalam UU BUMN dijelaskan melalui peraturan menteri negara BUMN No.Per-05/MBU/2007 yang mengatur bahwa dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebesar 4% dari laba bersih perusahaan pada tahun sebelumnya, yaitu 2% untuk Program Kemitraan dan 2% untuk Bina Lingkungan.

Di Indonesia sendiri perkembangan pelaksanaan CSR ditandai dengan telah banyaknya perusahaan yang mengimplementasikan CSR. Banyak perusahaan yang mengimplementasikan CSR dalam bentuk amal maupun pemberdayaan. Hal ini dapat dilihat dari publikasi yang berkaitan dengan implementasi CSR di media sosial, cetak dan elektronik.

Penerapan CSR di Indonesia semakin berkembang dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal tersebut dapat dilihat dari keragaman kegiatan dan pengelolaannya semakin bervariasi begitu juga dengan dari kontribusi *financial* yang jumlahnya semakin meningkat.

Dari hasil penelitian pada tahun 2001 yang dilakukan oleh PIRAC bahwa dana CSR di Indonesia mencapai lebih dari 115 miliar rupiah atau

sekitar \$11,5 juta dari 180 perusahaan yang dibelanjakan untuk 279 kegiatan sosial .²

Tanggung jawab berkaitan erat dengan hak dan kewajiban dimana pada akhirnya akan menciptakan dua bentuk kesadaran yaitu: pertama kesadaran yang muncul dari hati nurani seseorang yang sering disebut dengan etika dan moral. Kedua kesadaran hukum yang bersifat paksaan karena harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang diiringi sanksi hukum yang telah diterapkan.

Dalam pandangan syariah Islam aktivitas bisnis yaitu merupakan bagian dari pengabdian kepada Allah SWT sebagai wujud syukur atas nikmat yang Allah berikan (Fastabiqul Khairat). Manusia adalah makhluk yang paling sempurna, yang dilengkapi dengan jiwa yang memungkinkan dapat mencapai tingkat spiritualitas yang mulia. Mendapat kedudukan sebagai pemimpin (khalifah) di muka bumi ini.

Manusia sebagai pemimpin di muka bumi ini, dan dituntut untuk dapat memimpin dunia dengan didasari hati nurani dan ajaran-ajaran ilahiyah yang luhur dan menaati peraturan yang telah di buat dengan melaksanakan tanpa ada perasaan keterpaksaan. Manusia tidak boleh memimpin hanya berdasarkan pertimbangan emosi semata, apalagi demi mengejar kepentingan pribadi dan kelompoknya tanpa melihat kepentingan lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Maka dari itu CSR perusahaan

² Abidin dan Saidi, *Corporate Social Responsibility, alternatif bagi pembangunan Indonesia*, Jakarta: ICSD 2004 dalam Maisya , “*Implementasi Islamic Corporate Socioial Responsibility PT.Semen Indonesia*” . Jurnal Ekonomi syariah dan terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, vol. 3 No.9 2016.Hlm.745 sumber: <https://e-journal.unair.ac.id> di akses pada tanggal 10 Mei 2019 pukul 13.50

merupakan bentuk dari wujud kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar untuk membangun dan meningkatkan mutu hidup yang lebih baik dan sejahtera.

Sesuai dengan tujuan penelitian, aturan tentang prinsip-prinsip moral yang menentukan ukuran tentang baik atau jelek benar atau salah dari tindakan seseorang, sehingga akan menjadi pedoman bagi sikap seseorang atau kelompok yang disebut dengan etika. Secara konsep, tujuan dan etika adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip perilaku yang akan membantu orang untuk menentukan pilihan dari serangkaian tindakan.

Dalam Islam sendiri konsep etika bisnis Islam telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagai pedagang dimana selain dedikasi dan keuletannya Nabi SAW juga memiliki sifat siddiq, fathanah, amanah, dan tabliq ditambah lagi dengan istiqomah.³

Sayyid Qutb mengatakan kaitannya dengan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu bahwa Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam berbagai bentuk dan ruang lingkungannya. Antara jiwa dan raga, antara individu dengan keluarga, antara individu dan sosial dan antara suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya.⁴

³ Wahyudi , A.I. Pandangan Islam Tentang CSR

⁴ Maisya , “*Implementasi Islamic Corporate Socioial Responsibility PT.Semen Indonesia*” . Jurnal Ekonomi syariah dan terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, vol. 3 No.9 2016.Hlm.744 sumber: <https://e-journal.unair.ac.id> di akses pada tanggal 10 Mei 2019 pukul 13.50

Bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan haruslah merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada.⁵

PT.Taspen merupakan perusahaan BUMN yang dituntut untuk melakukan *corporate social responsibility*. PT.Taspen adalah perusahaan yang dipercaya untuk mengelola dana tabungan hari tua dan pensiun PNS (Pegawai Negri Sipil).⁶ Selama tahun 2017 PT.Taspen menyalurkan dana bergulir sebesar Rp 80 M untuk program kemitraan dan Rp 19 M untuk program bina lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan (CSR) yang disalurkan untuk berbagai kegiatan di masyarakat yang disalurkan melalui seluruh kantor cabang PT.Taspen.⁷ PT.Taspen juga berhasil mendapatkan predikat “Sangat Bagus” dalam Rating Infobank BUMN Awards pada tahun 2018, selain itu Taspen juga mendapatkan sertifikat ISO versi terbaru dari PT.TUV Nord Indonesia, yaitu ISO 9001:2015.⁸ Dan pada tahun 2018, Taspen berhasil membukukan laba sebesar Rp 271,55 M.

Di Indonesia kantor tersebar diseluruh Povinsi salah satunya di Yogyakarta yaitu PT.Taspen kantor cabang Yogyakarta yang berada di Jalan Ipda Tut Harsono, Umbulharjo DIY, saat ini PT.Taspen KC Yogyakarta memberikan layanannya untuk 6 PEMDA, dan mengelola kurang lebih 80 ribu peserta pensiun. PT.Taspen KC Yogyakarta juga bekerja sama dengan

⁵ Hidayat, Tanggung Jawab Sosial perusahaan dalam Islam 2013, sumber

⁶ www.taspen.co.id

⁷ <https://m.antarnews.com/berita/taspen-alokasikan-dana-csr-rp19-miliar> diakses pada tanggal 10 Mei 2019 pukul 21:19

⁸ <https://news.okezone.com> diakses pada tanggal 10 Mei 2019 Pukul 20.59

Perbankan dan Kantor Pos sebagai mitra pembayaran yang nantinya disalurkan kepada peserta.⁹

Melihat perusahaan tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat yang menimbulkan eksternalitas atas kegiatan perusahaan, maka dari itu perusahaan harus memperhatikan lingkungan, dan masyarakat sekitarnya dengan tidak hanya memikirkan keuntungan financial perusahaan.

Dari uraian diatas maka peneliti akan memfokuskan penelitian pada bagaimana implementasi *corporate social responsibility* dan bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap implementasi *corporate social responsibility* PT.Taspen Kantor Cabang Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Pada prakteknya ada beberapa perusahaan tidak melakukan atau hanya melakukan sekedar tanggung jawab sosial ini, dan belum menjadi sesuatu hal yang dikerjakan secara sukarela, melaksanakan tanggung jawab sosial merupakan salah satu bentuk ketaatan pada syariat. Dalam dua dekade ini telah berkembang ekonomi syariah, yaitu ekonomi yang didasari pada prinsip-prinsip syariah yang berasal dari Al-Quran dan Al-Hadist.

⁹ Indra Kusuma W, Kepala Seksi Umum PT.Taspen Kantor Cabang Yogyakarta wawancara di Kantor pada 15 Februari 2019 pukul 13:13 Wib

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT.Taspen Kantor Cabang Yogyakarta?
2. Bagaimana Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT.Taspen Kantor Cabang Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility* di PT.Taspen Kantor Cabang Yogyakarta.
2. Mengetahui tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap implementasi *Corporate Social Responsibility* PT.Taspen Kantor Cabang Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi tanggung jawab sosial suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi sustainability dan transparansi perusahaan tersebut dimana perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi stakeholdernya dengan cara menerapkan program *Corporate Social Responsibility*. Adanya program tersebut pada perusahaan diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan bagi lingkungan serta masyarakat sekitarnya. Sehingga diharapkan terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan sekitar serta

menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *corporate social responsibility* ditinjau dari etika bisnis Islam.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan PT. Taspen Kantor Cabang Yogyakarta untuk lebih meningkatkan program CSR dengan memperhatikan konsep dan unsur etika bisnis Islam demi kesejahteraan hidup masyarakat serta untuk mengetahui kekurangan yang ada dalam pelaksanaan CSR dengan pengembangan masyarakat

